

**ANALISIS KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN
PADA PT. BANK SYARI'AH MUAMALAT INDONESIA Tbk JAKARTA
TAHUN 1998-2003**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
NURUL ADKHA**

00390013

PEMBIMBING :

- 1. Drs. IBNU QIZAM, S.E., Akt., M.Si.**
- 2. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

ABSTRAK
ANALISIS KESEHATAN PERBANKAN PADA BANK SYARI'AH
MUAMALAT INDONESIA Tbk JAKARTA TAHUN 1998-2003

Bank merupakan perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak kelebihan dana kepada pihak kekurangan dana. Bila dilihat jenis atau sistem pengelolaannya, bank dapat dikelompokkan menjadi bank konvensional (dengan sistem bunga) dan bank syari'ah (dengan sistem bagi hasil). Pada dasarnya aktifitas bank Islam tidak jauh berbeda dengan aktifitas bank-bank yang telah ada. Perbedaan yang paling mendasar terletak pada prinsip yang digunakan bank syari'ah yaitu berlandaskan hukum Islam.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin mengglobal terutama dengan bank konvensional yang menawarkan imbalan berupa bunga, maka bank syariah perlu memperhatikan manajemennya agar bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu yang perlu diperhatikan oleh bank syariah untuk bisa *survive* adalah kondisi kesehatan perbankan.

Kesehatan perbankan nasional sejak tahun 1998 mulai membaik dengan pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan bank yang meraih predikat sangat bagus dan bagus, yakni masing-masing dari 61 bank dan 31 bank pada akhir 2001 menjadi 70 bank dan 34 bank pada akhir 2002.

Bank Muamalat adalah salah satu lembaga keuangan Islam di Indonesia, dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya modal 8X lipat dari semula tinggal 39 milyar di tahun 1998 menjadi 311 milyar pada tahun 2003. Dari sisi asset tumbuh rata-rata sebesar 45,72% tiap tahunnya dari 479,1 milyar pada tahun 1998 menjadi 2.139 triliun pada akhir tahun 2002. Begitu juga pada ROA, ROE dan lain-lain. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa kesehatan Bank Muamalat pada tahun 1998-2003 selalu meningkat dan pasti ada faktor yang mempengaruhi terhadap tingkat kesehatannya. Oleh sebab itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang " Analisis Kesehatan finansial perbankan pada Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta tahun 1998-2003" untuk mengetahui perkembangan kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dikarenakan ini merupakan penelitian lapangan maka sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dan alat analisis yang digunakan adalah menggunakan metode CAMEL sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan metode yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan Bank Muamalat pada tahun 1998-2003 selalu mengalami peningkatan dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 10,26%, adapun yang mempengaruhi tingkat kesehatan yaitu faktor internal seperti *capital*, *asset*, *earning* dan *liquidity* serta kebijakan manajemen yang mempengaruhi tingkat kesehatan. Sedangkan dari eksternal seperti kondisi ekonomi nasional yang memburuk, membaiknya kondisi ekonomi nasional dan lain-lain.

Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Nurul Adkha

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurul Adkha

NIM : 00390013

Judul : "ANALISIS KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN PADA
PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk JAKARTA
TAHUN 1998-2003",

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program studi Keuangan Islam, Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Shafar 1425 H
16 Maret 2005 M

Pembimbing I



Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.
NIP 150.267.656

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Nurul Adkha

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurul Adkha

NIM : 00390013

Judul : "ANALISIS KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN PADA
PT. BANK SYARI'AH MUAMALAT INDONESIA Tbk JAKARTA
TAHUN 1998-2003",

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program studi Keuangan Islam, Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Shafar 1425 H
16 Maret 2005 M

Pembimbing II



Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP 150.300.993

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

ANALISIS KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN PADA PT. BANK SYARI'AH MUAMALAT INDONESIA Tbk. JAKARTA TAHUN 1998-2003

Yang disusun oleh :

NURUL ADKHA

NIM : 00390013

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal 9 April 2005
M / 29 Safar 1426 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 2 Rabi'ul Awwal 1426 H
11 April 2005 M

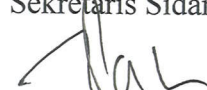


Panitia Ujian Munaqasyah

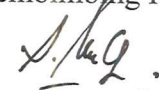
Ketua Sidang


Drs. Supriatna, M.Si.
NIP: 150 204 357


Sekretaris Sidang


Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP: 150 300 993

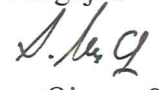
Pembimbing I


Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.
NIP : 150 267 656

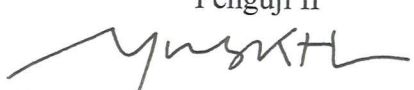
Pembimbing II


Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP : 150 300 993

Penguji I


Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.
NIP : 150 267 656

Penguji II


Drs. Yusuf Khoirudin S.E., M.Si
NIP : 150 253 887

MOTTO

يا ايها الذين امنوا استعينوا بالصبر والصلاة ان الله مع الصابرين

*"Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"
(QS. Al-Baqarah: 153)*

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada
kedua orang tuaku dan
mereka yang selalu haus akan ilmu*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Tá	T	Te
ث	Śá	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Re
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap :

Konsonan yang disebabkan oleh *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نَزَلَ = nazzala.

بِهِنَّ = bihinna.

C. Vokal pendek :

Fathah (َ) ditulis a, Kasrah (ِ) ditulis i, dan Dammah (ُ) ditulis u.

Contoh: أَحْمَد = ahmada; رَفِيق = rafīqa; سَلُوح = saluha.

D. Vokal Panjang:

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis \bar{I} dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh:

1. Fathah + alif ma'sturah ditulis a: فَلَا ditulis falā.

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i: ميثق ditulis mīsāq.
3. Dammah + Wau mati ditulis u: اصول ditulis uṣūl.

E. Vokal Rangkap :

1. Fattah + Ya' mati ditulis ai: الزهيل ditulis az-Zuhaili
2. Fattah + Wawu mati ditulis au: ثوق الهمه ditulis Šauq al-Hammah.

F. Ta'Marabutah di Akhir Kata :

Bila dimatikan ditulis h

Kata ini tidak berlaku terhadap kata 'Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya.

Contoh: بداية المجتهد ditulis bidāyah al-Mujtahid.

G. Hamzah :

1. bila terletak diawal kata, hamzah ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya: اِن ditulis inna.
2. Bila terletak di akhir kata, hamzah ditulis dengan lambang apostrof ('): وتأ: ditulis wat'un.
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, hamzah ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya: ريب: ditulis raba'ib.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, hamzah ditulis dengan lambing apostrof ('): تأخذون: ditulis ta'khuzūna.

H. Kata sandang :

1. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis ال (al) ditulis al-Baqarah البقرة
2. Bila diikuti huruf syamsiah, huruf ل (lam) akan berbunyi huruf syamsiyah yang bersangkutan: النساء ditulis an-Nisa'.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل النهار معاشا للبشر وجعل الليل راحة للأنام، أشهد ان لا اله الا الله وأشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على محمد وعلى اله واصحابه اجمعين .
اما بعد

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ma'unah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini, telah banyak pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Bapak Drs. H. Malik Madany, M.A. selaku Dekan Fakultas Syari'ah.
2. Bapak Drs. Hamim Ilyas, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Muamalat dan penasehat akademik.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si. dan Bapak Misnen Ardyansyah, S.E., M.Si. selaku pembimbing yang dengan ketekunan dan kesabarannya memberikan arahan dan bimbingan demi selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis.
6. Terima kasih penulis haturkan kepada orang tua dan kakak-kakakku yang telah memberikan segalanya kepada penulis.
7. Bapak H. Jirjis Ali dan Ibu Hj. Luthfiyah Baidlowi, atas segala do'a dan nasehatnya.
8. Sahabat-sahabatku KUI 2 Angkatan 2000, sahabatku di P.P. Krapyak komplek Gedung Putih, terutama kamar I lantai I (Fatim, Amira, Muji, Dilla dan Chilma) dan Kost Lantai Merah, terima kasih atas

persahabatannya. Teruntuk sahabat, guru sekaligus imamku terima kasih atas dorongan dan semangatnya.

Semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah. Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 29 Muharram 1426 H
10 Maret 2005 M

Penyusun



Nurul Adkha
NIM 0039 0013

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nurul Adkha

NIM : 00390013

Jurusan-Prodi : Muamalat/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kesehatan Finansial Perbankan pada PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1998-2003" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan atau saduran dari karya-karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2005

Mengetahui;

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Yusuf Khoirudin, SE, M.Si
NIP : 150 253 887

Penulis



Nurul Adkha
NIM : 00390013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
SURAT PERNYATAAN.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Metode Analisa Data.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II: LANDASAN TEORI.....	21
A. Pengertian Bank.....	21
B. Laporan Keuangan Bank.....	24
C. Kesehatan Bank	26
BAB III: DESKRIPSI BANK SYARI'AH	
MUAMALAT INDONESIA.....	58
A. Latar Belakang Berdiri.....	58
B. Lokasi dan Visi Misi.....	61

C. Produk dan Jasa Perusahaan.....	62
D. Struktur Organisasi Perusahaan.....	69
E. Perkembangan Bank Muamalat.....	72
BAB IV: PEMBAHASAN	76
A. Analisis Perkembangan Kesehatan Bank Muamalat.....	77
1. Penilaian Aspek Permodalan;.....	78
2. Penilaian Aspek KAP.....	82
3. Penilaian Aspek Rentabilitas.....	86
4. Penilaian Aspek Liquiditas.....	93
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Bank.....	98
BAB V: PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. TERJEMAHAN.....	I
B. LAMPIRAN.....	II
C. CURICULUM VITAE.....	III

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kesehatan Bank (Faktor-faktor yang dinilai dan bobotnya).....	16
Tabel 1.2 Tingkat Kesehatan Bank (Faktor-faktor yang dinilai dan bobotnya tanpa indikator M).....	17
Tabel 1.3 Predikat Tingkat Kesehatan Bank	18
Tabel 2.1 Bobot Risiko Aktiva Neraca.....	32
Tabel 2.2 Faktor Konversi Aktiva Administratif	33
Tabel 2.3 Bobot Risiko Masing-Masing Aktiva Administratif.....	34
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR).....	79
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP).....	82
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Cadangan (CAD).....	85
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio ROA (Return On Assets).....	87
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio BOPO	91
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio LDR	93
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 1998-2003.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan struktur Organisasi Bank Syari'ah Muamalat Indonesia....69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kelahiran bank, pada awalnya merupakan wujud dari perkembangan cara menyimpan harta benda. Para saudagar khawatir membawa perhiasan dan barang berharga lainnya dari kejaran pencuri. Dari keadaan seperti itulah kemudian berkembang bank sebagaimana dikenal dewasa ini.¹

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak yakni pihak kelebihan dana dan pihak kekurangan dana.² Bila dilihat dari segi jenis atau sistem pengelolaannya, bank dapat dikelompokkan menjadi bank konvensional (dengan sistem bunga) dan bank syari'ah (dengan sistem bagi hasil).³ Pada dasarnya aktivitas bank syari'ah sama dengan bank konvensional. Perbedaan yang paling mendasar terletak pada prinsip yang digunakan bank syari'ah yaitu berdasarkan hukum Islam.

Perbankan syari'ah dalam istilah internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau terkadang juga dikenal sebagai perbankan tanpa bunga (*interest*

¹ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm. 38.

² Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 3.

³ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi*, hlm. 39.

free banking).⁴ Bank syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba. Dengan demikian kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank syari'ah.

Bank syari'ah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI yaitu dengan dibentuknya PT. BMI tanggal 1 November 1991.⁵ Dalam perkembangan selanjutnya kehadiran bank syari'ah di Indonesia cukup menggembirakan. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan 1998 hasil revisi terhadap Undang-Undang Perbankan 1992, perbankan syari'ah memperoleh kesempatan untuk berkembang. Beberapa bank besar tertarik membentuk unit bank syari'ah. Misalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank IRI dan Bank Danamon.

Perbankan syari'ah dengan sistem bagi hasilnya telah menunjukkan satu bukti keberhasilan dalam tatanan ekonomi kita. Hal ini dibuktikan dengan krisis ekonomi yang dimulai pada tahun 1997 telah memukul sektor perbankan di Indonesia. Namun, tidak seperti bank-bank konvensional yang sudah mencatat kerugian pada pos pendapatan bunga bersih akibat tingginya *negative spread*, Bank Muamalat masih membukukan pendapatan margin dan

⁴ Pimpinan Bank Indonesia, "Kebijakan Perbankan Syari'ah dan Problematika Pengembangannya," disampaikan dalam rangka kuliah umum IAIN SUKA, diselenggarakan oleh Prodi KUI, Yogyakarta, April 2003, hlm 2.

⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi ke-6 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 179.

bagi hasil yang positif. Fakta ini membuktikan ketahanan konsep perbankan syari'ah dalam menghadapi krisis ekonomi.⁶

Hal itu disebabkan operasional bank syari'ah tidak didasarkan atas bunga sehingga tidak terpengaruh terhadap naik turunnya suku bunga perbankan. Akan tetapi didasarkan pada hubungan kemitraan dengan bagi hasil dan resiko yang ditanggung bersama antara pemodal dan pengusaha. Melalui bagi hasil akan menciptakan suatu tatanan ekonomi yang lebih merata. Implikasi dari kerjasama ekonomi ialah aspek sosial politik dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah untuk memperjuangkan kepentingan bersama dibidang ekonomi, kepentingan negara dan kesejahteraan rakyat. Ini sesuai dengan firman Allah SWT:

واذا اردنا ان نهلك قربة امرنا متر فيها ففسقوا فيها فحق عليها القول فدمرناها تدميرا.⁷
 وقل اعملوا فسيرى الله عملكم ورسوله والمؤمنون. وستردون الى علم الغيب والشهادة فينبئكم بما كنتم تعملون.⁸

Hal ini sesuai dengan pendekatan ekonomi Islam, yang mengharamkan riba. Larangan riba dalam Al-Qur'an di sebutkan dalam surat Ali Imrān ayat 130 yang berbunyi:

⁶ Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, "Laporan Keuangan 2000", hlm. 8.

⁷ Al-Isra' (17) : 16

⁸ At-Taubah (9) : 105.

يا ايها الذين امنوا لا تأكلوا الربوا اضعافا مضاعفة واتقوا الله لعلكم

تفلحون⁹

Menghadapi persaingan yang semakin mengglobal terutama dengan bank konvensional yang menawarkan imbalan berupa bunga, maka bank syari'ah perlu memperhatikan manajemennya agar bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu yang perlu diperhatikan oleh bank syari'ah untuk bisa *survive* adalah kondisi kesehatan bank.

Sebagaimana layaknya manusia, kesehatan merupakan hal yang paling penting di dalam kehidupan. Tubuh yang sehat akan meningkatkan kemampuan kerja dan kemampuan lainnya. Begitu pula dengan perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani nasabah.¹⁰ Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui surat edaran Bank Indonesia tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum, yang menyatakan bahwa tingkat kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank. Masing-masing pihak perlu meningkatkan diri dan bersama-sama berupaya untuk mewujudkan bank yang sehat.¹¹

⁹ Ali Imrān (3) : 130.

¹⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga*, hlm. 46.

¹¹ Surat Keputusan Direksi BI No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hlm.1.

Tingkat kesehatan bank bisa digunakan sebagai salah satu pengambilan kebijakan bank sentral terhadap bank umum. Selain itu dapat dipergunakan sebagai tolok ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sejalan dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Di samping itu kesehatan bank juga dijadikan sebagai tolok ukur untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank baik individu maupun industri perbankan secara keseluruhan.

Kesehatan perbankan nasional sejak tahun 1997 mulai membaik dengan pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan pada tahun 1997 dengan Keputusan Menteri Keuangan, sebanyak 16 bank umum telah dicabut ijinnya, menyusul kemudian pada tanggal 13 Maret 1999 sebanyak 38 bank lain dinyatakan tidak boleh lagi meneruskan kegiatannya alias dilikuidasi.¹² Sedangkan pada tahun 2002 bank yang meraih predikat sangat bagus dan bagus bertambah, yakni masing-masing dari 61 bank dan 31 bank pada akhir 2001 menjadi 70 bank dan 34 bank pada akhir 2002 dari 135 bank.¹³ Indikator rating ini adalah rasio permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas dan efisiensi. Menurut Bank Indonesia laba terbesar sebelum krisis hanya mencapai 4,35 trilyun pada tahun 1996 sedangkan laba perbankan 2002 mencapai 21,0 trilyun. Kondisi pencapaian laba terburuk yang pernah dibukukan perbankan menurut catatan biro riset info bank, terjadi pada tahun

¹² Titik Aryati, "Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, No. 2, Vol. 5, (Mei 2002), hlm.138.

¹³ Syahril Mochtar, "Rating 135 Bank," *Info Bank* No. 289, (Juni 2003), hlm. 11.

1998 dengan kerugian -166,41 trilyun dan pada tahun 2001 laba kotor sebesar 15,66 trilyun.¹⁴

Meningkatnya jumlah bank yang masuk dalam kategori sehat tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatannya baik internal maupun eksternal. Faktor internal bisa disebabkan oleh modal, rentabilitas, kualitas aktiva produktif dan likuiditas. Sedangkan faktor internal dapat disebabkan kondisi ekonomi nasional, kebijakan pemerintah dan lain-lain.

Bank Syari'ah Muamalat Indonesia adalah salah satu lembaga keuangan Islam di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1991 dan memiliki kinerja yang baik, dengan pertumbuhan kinerja keuangan selama 6 tahun terakhir yaitu dari tahun 1998-2003 terus berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya modal usaha 8x lipat dari semula tinggal 39 milyar di tahun 1998 menjadi 311 milyar di tahun 2003. Dari sisi aset tumbuh rata-rata sebesar 45,72% tiap tahunnya dari 479,1 milyar pada tahun 1998 dan mencapai 2,139 trilyun pada akhir tahun 2002. Performa keuangan Muamalat juga dapat terlihat dalam angka rasio ROA dan ROE, dari ROA -23,94% pada tahun 1998 menjadi 1,85% pada akhir tahun 2002 dengan rata-rata pertumbuhan 1,5%. Angka pembiayaan yang tidak menghasilkan atau *Non-Performing Financing (NPF)* telah membaik dari 65,61% pada tahun 1998 menjadi 4,92% pada tahun 2002.

Dari deskripsi di atas mengenai perkembangan kinerja keuangan Bank Muamalat, maka dapat diprediksi bahwa kesehatan Bank Muamalat dari tahun 1998-2003 selalu meningkat. Namun dengan tanpa menafikan

¹⁴ Biro Riset Info Bank, "Laba Terbesar Sepanjang Sejarah," Info Bank, No. 277, Vol.XXIV, (Juli 2002), hlm.15.

keberhasilannya dalam meningkatkan dan mempertahankan usaha dan kesehatannya, berbagai hambatan ataupun pendukung selalu mewarnai pertumbuhan usahanya baik intern maupun ekstern. Oleh karena itu dengan melakukan analisis dari laporan keuangan tersebut, dapat diketahui bagaimana perkembangan kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya selama 6 tahun terakhir.

Dari latar belakang di atas penulis termotivasi melakukan penelitian terhadap kesehatan finansial perbankan syariah pada tahun 1998-2003 dengan judul "ANALISIS KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN PADA PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk JAKARTA TAHUN 1998-2003.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan di atas, maka masalah yang akan dicoba untuk dijawab adalah

1. Bagaimana perkembangan kesehatan finansial perbankan pada PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Jakarta tahun 1998-2003?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat kesehatan Bank Syariah Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Jakarta tahun 1998-2003?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, maka penulisan skripsi ini dibatasi pada :

1. Topik yang diteliti adalah Analisis Kesehatan Finansial pada PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Jakarta tahun 1998-2003.

2. Alat analisis yang digunakan untuk menilai kesehatan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta adalah rasio permodalan (*capital*), kualitas aktiva produktif (*assets*), rentabilitas (*earning*) dan likuiditas (*liquidity*).
3. Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Jakarta pada tahun 1998-2003.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menganalisis perkembangan tingkat kesehatan finansial pada PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Jakarta tahun 1998-2003.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan finansial pada PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Jakarta tahun 1998-2003.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lokasi Penelitian
 - a. Memberikan suatu bahan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dijalankan oleh manajemen selama ini.
 - b. Dapat memberikan bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun suatu kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan finansial.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen perbankan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini akan mampu mengembangkan daya nalar intelektualitas penulis yang diperoleh di bangku kuliah untuk menemukan kesesuaian antara teori dan kenyataan.

E. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai kesehatan perbankan banyak ditemukan pada buku-buku atau *literature* yang ditulis oleh akademisi maupun praktisi ilmu ekonomi (bisnis) seperti: skripsi, tesis, surat kabar dan lain-lain. Beberapa *literature* yang sesuai dengan topik di atas antara lain: Martono (2003)¹⁵ mengatakan bahwa untuk melakukan penilaian kesehatan suatu bank dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu *Capital, Assets, Management, Earning dan Likuidity* yang sering dikenal dengan metode CAMEL. Penilaian ini untuk mengukur apakah manajemen bank telah melaksanakan sistem perbankan dengan asas-asas yang sehat.¹⁶

Subagyo, dkk (1999) mengatakan bahwa tingkat kesehatan suatu bank umum bisa dilihat dari dua sisi yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dari sisi kualitatif dilihat dari pengelolanya, sejarahnya, pemiliknya. Sisi kuantitatif dapat dilihat dari skore tertentu seperti rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas

¹⁵ Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 88.

¹⁶ Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana*, hlm. 75.

dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.¹⁷ Menurut Reksopayitno (1992) keadaan ideal bagi setiap bank adalah kalau bank bisa mengusahakan dan berhasil mempertahankan tingkat yang tinggi untuk ketiga unsur yaitu likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.¹⁸

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kesehatan perbankan yaitu penelitian dari Cahyo (2001) yang berjudul "Kinerja dan Kesehatan Bank Publik pada saat terjadinya Krisis Ekonomi di Indonesia (Tahun 1997, 1998, 1999). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kinerja dan kesehatan bank yang telah go publik dan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan perbankan yang telah go publik, yang menjadi sampel adalah Bank NISP dan Bank PAN. Dalam analisisnya dengan metode CAMEL, dia mengemukakan bahwa bank NISP pada tahun 1997 dan 1998 tergolong bank yang tidak sehat dengan skor 47,84 dan 59,04, sedangkan tahun 1999 termasuk bank yang kurang sehat dengan skor 51,73. Sedangkan Bank Pan pada tahun 1997 tergolong bank yang tidak sehat dengan skor 48,67, sedangkan pada tahun 1998 dan 1999 tergolong bank yang kurang sehat dengan skor 58,50 dan 60,47.¹⁹

Ady (1999) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kesehatan Finansial pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) Margi Rizki Bahagia Yogyakarta menjelaskan bahwa PT. BPRS Margi Rizki termasuk

¹⁷ Subagyo,dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: STIE YKPN,1999), hlm. 62.

¹⁸ Soediyono Reksopayitno, *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Bank Umum: Penerapannya di Indonesia*, edisi ke-1 (Yogyakarta, BPFE, 1992), hlm. 126.

¹⁹ Cahyo Andi Nugroho Listyadi, "Kinerja dan Kesehatan Bank Publik Pada Saat Terjadinya Krisis Ekonomi di Indonesia (Tahun 1997, 1998, 1999)" Skripsi bidang Manajemen Perbankan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, 2001.

dalam kategori sehat meskipun rasio cadangan aktiva produktif dinilai tidak sehat menurut ketentuan yang dikeluarkan Bank Indonesia. Hal ini disebabkan karena kecilnya jumlah penyisihan penghapusan kredit yang ditetapkan oleh BPRS Margi Rizki. Sementara itu aktiva produktif yang diklasifikasikan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dalam jumlah yang sangat besar. Dalam penelitiannya dia menggunakan metode CAMEL yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas.²⁰

Penelitian lain yaitu Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syari'ah pada BMT An-Nuur Kutoarjo Purworejo yang dilakukan oleh Riyadno (2002). Dalam penelitiannya dia menemukan bahwa kesehatan BMT An-Nuur secara umum pada tahun 1998-2000 dalam keadaan labil.²¹

Adapun penelitian yang akan penulis lakukan, merupakan bentuk yang hampir sama dengan penelitian di atas yaitu suatu bentuk analisis perkembangan kesehatan perbankan selama 6 tahun terakhir dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning and Liquidity*).

F. Metode Penelitian

1. Data yang diperlukan

- a. Sejarah berdiri PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta.
- b. Struktur Organisasi PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta.

²⁰ Are Ady, "Analisis Kesehatan Finansial Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) Margi Rizki Bahagia" Skripsi Bidang Manajemen Perbankan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1999.

²¹ Riyadno, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syari'ah pada BMT An-Nuur Kutoarjo Purworejo" Skripsi Bidang Manajemen Perbankan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2002.

- c. Produk-produk PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta.
- d. Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta tahun 1998-2003.

2. Jenis Penelitian

a. Penelitian Lapangan

Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.

b. Penelitian Kuantitatif

Penelitian yang berdasarkan pada angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif analitis yaitu menuturkan, menggambarkan, dan mengklasifikasikan secara obyektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan data tersebut.²²

4. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara pengumpulan arsip-arsip atau dokumen resmi dari PT. Bank Syari'ah Muamalah Indonesia (BMI) Tbk Jakarta untuk kemudian dianalisis secara rinci.

b. Kepustakaan

Didapatkan dengan cara membaca buku-buku teori dan majalah-majalah serta beberapa literature lainnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan perbankan.

5. Penentuan Variabel

²² Nana Sudjana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Thesis-desertasi, cet. ke-5 (Bandung: Sinar Baru Alsinco, 1999), hlm.77.

a. Variabel dependen

Variabel dependennya berupa kesehatan perbankan.

b. Variabel Independen

1. Permodalan
2. Kualitas aktiva produktif
3. Rentabilitas
4. Likuiditas

G. Metode Analisa Data

Adapun metode analisa data yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan finansial perusahaan perbankan didasarkan pada ukuran-ukuran tentang kesehatan bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Sebagaimana diatur dalam SK Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR/ tanggal 30 April 1997 yakni berkaitan dengan masalah permodalan, aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas yang kemudian dikenal dengan metode CAMEL, adapun penilaian kesehatan bank menurut metode CAMEL adalah sebagai berikut:²³

1. Aspek *Capital* (modal)

Untuk mengetahui kecukupan modal dihitung dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Besarnya nilai CAR suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Kemudian dihitung angka kredit dengan cara sebagai berikut:

²³ Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia, *tentang Tata Cara Penilaian*, hlm. 5-9.

- a. Untuk CAR 0% atau negatif diberi angka kredit 0
- b. Setiap kenaikan 0,1% angka kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

2. Aspek *Assets* (Aktiva)

Untuk menghitung kualitas aktiva produktif digunakan dua rumus, yaitu :

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (BDR). Besarnya *bad debt ratio* suatu bank dapat dihitung dengan rumus sbb:

$$\text{Bad Debt Ratio (BDR)} = \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$

Selanjutnya angka kredit ratio aktiva produktif yang diklasifikasikan dihitung sebagai berikut:

- 1) Untuk BDR 15,5% atau lebih, nilai kredinya 0
- 2) Setiap penurunan 0,15% mulai dari 15,5% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.
- b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk oleh Bank terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh Bank.

$$\text{CAD} = \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

Angka kredit rasio penyisihan (cadangan) penghapusan aktiva produktif yang diklasifikasikan dihitung sbb:

- 1) Untuk rasio 0% (tidak ada cadangan/penyisihan), angka kredit = 0.
- 2) Setiap kenaikan sebesar 1% dimulai dari 0% angka kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

3. *Aspek Earnings* (Rentabilitas)

Indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesehatan rentabilitas didasarkan pada 2 (dua) rasio yaitu:

- a. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata volume usaha (ROA).

Besarnya nilai *return on total asset* dapat dihitung dengan rumus sbb:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan angka kredit dilakukan sbb:

- 1). Untuk ROA sebesar 0% atau negatif diberi nilai kredit 0.
- 2). Untuk setiap kenaikan 0.015% mulai dari 0 % nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

- b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Rasio BOPO)

Besarnya nilai BOPO dapat dihitung dengan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Angka kredit dihitung sbb:

- 1) Untuk rasio 100% atau lebih, nilai kredit 0.
- 2) Setiap penurunan sebesar 0,08%, angka kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

4. *Aspek Liquidity* (Likuiditas)

Untuk menjamin likuiditas dihitung :

- a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

Angka kredit LDR dihitung sbb:

- 1) Untuk rasio LDR sebesar 115% atau lebih diberi nilai kredit 0.
- 2) Untuk setiap penurunan 1% mulai dari rasio 115% nilai kredit ditambah 4 dengan maksimum 100.

b. Rasio *Net Call Money* terhadap *Current Assets*

$$NCM - CA = \frac{Nett\ Call\ Money}{Aktiva\ Lancar} \times 100\%$$

Angka kreditnya dihitung sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio 100% atau lebih nilai kredit = 0.
- 2) Setiap penurunan 1%, angka kredit ditambahkan 1 dengan maksimal 100.

Selanjutnya, nilai kredit yang diperoleh dalam perhitungan di atas dikalikan dengan bobot CAMEL untuk masing-masing rasio sehingga diperoleh nilai CAMEL-nya.

Adapun faktor-faktor yang dinilai dan bobot masing-masing rasio adalah sbb:

Tabel 1.1

Tingkat Kesehatan Bank (faktor-faktor yang dinilai dan bobotnya)

Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot
1. Permodalan	Rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	25%

2. KAP	a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	25%
	b. Rasio PPAP yang dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk	5%
3. Manajemen	a. Manajemen umum	10%
	b. Manajemen risiko	15%
4. Rentabilitas	a. Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha	5%
	b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	5%
5. Likuiditas	a. Rasio kewajiban bersih <i>call money</i> terhadap aktiva lancar dalam rupiah	5%
	b. Rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank dalam rupiah dan valas	5%

Sumber: Surat edaran Bank Indonesia tanggal 30 April 1997

Adapun perhitungan bobot proporsional tanpa indikator M adalah:

$$\text{Penambahan bobot} = \frac{\text{Bobot Indikator M}}{\text{Total bobot CAEL}} \times \text{Bobot indikator yg dijumlahkan}$$

Sehingga bobot masing-masing komponen tanpa komponen M adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Faktor-faktor yang dinilai dan bobotnya tanpa rasio manajemen

Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot
1. Permodalan	Rasio modal terhadap ATMR	33,3%
2. KAP	a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif	33,3%
	b. Rasio PPAP yang dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk	6,67

3. Rentabilitas	a. Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha	6,67%
	b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	6,67%
4. Likuiditas	a. Rasio kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar dalam rupiah	6,67%
	b. Rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank dalam rupiah dan valas	6,67%

Penjumlahan nilai CAMEL yang telah dikalikan dengan bobotnya masing-masing seperti diuraikan di atas akan diperoleh nilai CAMEL secara keseluruhan. Selanjutnya, nilai CAMEL secara keseluruhan ditetapkan dalam 4 golongan predikat tingkat kesehatan bank sbb:

Nilai Kredit CAMEL	Predikat
81 – 100	Sehat
66 - < 81	Cukup Sehat
51 - < 66	Kurang Sehat
0 - < 51	Tak Sehat

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, menggunakan metode deskriptif-analitik yaitu setelah digambarkan sesuai dengan data yang ditemukan kemudian dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatannya dengan berlandaskan literature-literature.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dan kajian dalam penyusunan karya ilmiah ini dituangkan ke dalam 5 bab, di mana masing-masing bab tersebut saling berkaitan satu sama lainnya secara logis dan organis sehingga maksud dan tujuan penyusun

dapat terwujud. Adapun perincian sistem pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah diadakannya penelitian, perumusan masalah yang menjadi dasar dan akan dicari jawabannya, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka untuk menelaah buku-buku yang berkaitan dengan topik dan kajian yang telah dilakukan oleh orang lain yang menjadi obyek penelitian dan juga sebagai pembanding, metode penelitian yang menerangkan metode-metode yang digunakan, metode analisis data yang menerangkan cara-cara mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh, dan sistematika pembahasan yang mengatur urutan-urutan pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori dengan sub-sub: pengertian bank, laporan keuangan bank dan kesehatan perbankan. Hal ini penting untuk mengetahui teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini.

Bab ketiga menjelaskan dan memaparkan tentang keadaan perusahaan dalam hal ini Bank Syari'ah Muamalat Indonesia (BMI) yang meliputi: latar belakang berdiri, lokasi perusahaan, visi dan misi, produk dan struktur organisasi perusahaan dan perkembangan perusahaan. Hal ini untuk mengetahui keadaan dari perusahaan sebagai lokasi penelitiannya.

Bab keempat, setelah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai teori dan metode penelitian serta gambaran yang menjadi obyek penelitian, maka pada bab ini akan menguraikan tentang mengolah data dan

menganalisisnya berdasarkan teori tersebut dan sebagai jawaban atas pokok masalah yang kedua.

Bab kelima, merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dari pembahasan dan saran-sarannya kemudian ditutup dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran penting lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesehatan Bank Muamalat pada tahun 1998-2003 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10,26. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya rasio permodalan sebesar 6,59, rasio kualitas aktiva produktif sebesar 17,68, rasio *return on assets* sebesar 13,86, rasio BOPO sebesar 20, rasio LDR sebesar 13,7, sedangkan untuk rasio cadangan dan rasio *call money* sebesar 0, dengan kata lain tidak mengalami peningkatan maupun penurunan yang disebabkan nilai rasio kedua faktor tersebut cenderung stabil sehingga menyebabkan nilai kreditnya stabil.
2. Tingkat kesehatan Bank Muamalat pada tahun 1998-2003 disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut
 - a. Pada tahun 1998 Bank Muamalat termasuk kriteria bank yang tidak sehat dengan nilai kredit 37,94. Hal ini disebabkan oleh memburuknya kondisi ekonomi yang mengakibatkan ketidakpastian atas kemampuan debitur bank dalam memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sehingga telah meningkatkan risiko bawaan pada portofolio pembiayaan yang diberikan dari aktiva produktif lainnya sehingga bank mengalami kerugian yang sangat besar.

- b. Pada tahun 1999 tingkat kesehatan Bank Muamalat mengalami peningkatan menjadi kurang sehat dengan nilai kredit 55,89. Peningkatan ini disebabkan kondisi ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan. Selain itu disebabkan oleh meningkatnya rentabilitas, likuiditas dan permodalan yang disebabkan telah melakukan *rights issue*.
- c. Pada tahun 2000 bank masih dalam kondisi yang kurang sehat yang disebabkan peningkatan pada rasio KAP dan rentabilitas diimbangi oleh penurunan pada rasio LDR dan modal sehingga tingkat kesehatan bank masih sama.
- d. Untuk tahun 2001 bank dapat meraih kesuksesan dengan berhasil meraih predikat sehat dengan nilai kredit 87,19, akibat tingginya peningkatan pada rasio KAP yang disebabkan meningkatnya pembiayaan sebesar 33% dan penempatan pada bank lain yaitu sebesar Rp 1.481.087.000. Selain itu disebabkan peningkatan pada rasio LDR dan rentabilitas yang terutama disebabkan adanya pembukuan pendapatan pembalikan (*reversing*) penyisihan kerugian aktiva produktif sebesar 28,3 milyar.
- e. Pada tahun 2002 mengalami peningkatan dengan nilai kredit menjadi 92,55 dan termasuk dalam kriteria sehat. Hal ini disebabkan bank melakukan penambahan modal melalui *rights issue* sebesar 104 milyar sehingga menyebabkan permodalan meningkat. Disebabkan pula oleh

peningkatan pada pembiayaan, penempatan pada bank lain dan efek-efek sehingga rasio KAP mengalami peningkatan.

- f. Tahun 2003 Bank Muamalat kinerja bank semakin baik terbukti dengan meningkatnya nilai kredit menjadi 94,04. Yang disebabkan peningkatan pada KAP dan LDR yang diimbangi dengan penurunan pada rasio ROA sehingga peningkatan nilai kredit tidak banyak.

B. Saran

Setelah melalui proses pembahasan dan kajian, beberapa saran yang dapat dikemukakan.

- a. Penulis menyadari banyak kelemahan pada penelitian ini karena hanya berdasarkan laporan keuangan. Kelemahan lain, penilaian kinerja berdasarkan laporan keuangan itu bersifat sesaat. Ia hanya memotret kondisi bank pada saat laporan keuangan dibuat. Bila situasi dan waktunya berbeda, tentu hasilnya bisa berbeda pula. Kelemahan lain, peneliti tidak mencantumkan unsur manajemen, itulah yang terkadang mengundang kritik, untuk itu hendaknya penelitian yang akan datang hendaknya tidak hanya bersifat kuantitatif, akan tetapi unsur kualitatif dikikutsertakan dengan memasukkan unsur manajemen sehingga penelitian bisa lebih baik.
- b. Profitabilitas perseroan dari tahun 1998-2003 cenderung fluktuatif. Hendaknya Manajemen Bank Muamalat untuk melakukan kebijakan baru yang lebih baik sehingga bank mampu untuk mempertahankan tingkat rentabilitas, bahkan meningkatkannya.

- c. Adanya manajemen risiko sangat bermanfaat sehingga bank dapat mengantisipasi atas segala sesuatu yang akan terjadi dan kesehatan bank akan selalu mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an /Tafsir

Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, Semarang: CV Toha Putra, 1996.

Kelompok Buku Lain

Annual Report Bank Syari'ah Muamalat Indonesia 2003.

Annual Report Bank Syari'ah Muamalat Indonesia 1999.

Annual Report Bank Syari'ah Muamalat Indonesia 2000.

Annual Report Bank Syari'ah Muamalat Indonesia 2002.

Annual Report Bank Syari'ah Muamalat Indonesia 1998.

Annual Report Bank Syari'ah Muamalat Indonesia 2001.

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001. Aryati, Titik, "Rasio Keuangan sebagai prediktor Bank Bermasalah di Indonesia" Jakarta: Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.5 No.2, 2002.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alfabeta, 2003.

B. Supriyanto, Eko, "Rapor Biru Perbankan Nasional", Info Bank, No. 289, Juni, 2003.

Bank Muamalat, "Perkembangan Bank Muamalat sampai tahun 2003", rekornasi ICMI 12-14 Desember 2003 di Hotel Cempaka Jakarta.

Biro Riset Info Bank, "Laba Terbesar Sepanjang Sejarah", Info Bank, Vol. XXIV, No. 277, Juli, 2002. Heliansyah, Yudi, dkk, "Model Prediksi Kebangkrutan Bank yang Go Publik dan Bank Non go Publik", Jurnal MAKSI, Vol. 1, Agustus, 2002.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Heliansyah, Yudi, dkk, "Model Prediksi Kebangkrutan Bank yang Go Publik dan Bank Non go Publik", Jurnal MAKSI, Vol. 1, Agustus, 2002.

- Karim, Adi Warman, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, edisi I, Jakarta: IIIT, 2003.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi ke-6 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Latumaerissa, Julius R, *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*, Jakarta: bumi Aksara, 1999.
- Lubis, Suhrawardi, K., *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Mochtar, Syahriel, "Rating 135 Bank", *Info Bank*, No. 289, Juni, 2003.
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- _____, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, edisi ke-1, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- _____, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Muljono, Teguh Pudjo, *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*, edisi revisi, Jakarta: Djambatan, 1992.
- Perwataatmadja, Karnaen dan M. Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet I, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1992.
- Pimpinan Bank Indonesia, "Kebijakan Perbankan Syari'ah dan Problematika Pengembangannya", disampaikan dalam rangka kuliah umum IAIN SUKA, April, 2003.
- Prastowo, Dwi dan Rifki Juliati, *Analisis laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Edisi revisi, yogyakarta: YKPN.
- Reksopayitno, Soediyono, *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Bank Umum :Penerapannya di Indonesia*, edisi ke-1, Yogyakarta, BPFE, 1992.

- Rindjin, Ketut, *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, edisi 3, Jakarta: FE UII, 2001.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Subagyo, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Yogyakarta: STIE YKPN, 1999.
- Sumitro, Warkum, *Asas Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait*, edisi revisi Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Supriyatno, Eko Budi, "Penyelamatan Bank Bermasalah", No. 185 Info Bank, (Juni 1995).
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, 1997.
- Surat Keputusan direksi Bank Indonesia No. 30/146/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum, 1998.
- Susilo, Y. Sri, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Tri Santoso, Ruddy, *Mengenal Dunia Perbankan* Yogyakarta: Andi Offset, 1996.
- Usman, Marzuki, *Manajemen Bank*, Jakarta: Intermedia, 1999.
- UU Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif bagi Bank Syariah.
- UU Peraturan Bank Indonesia No. 5/9/PBI/2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif bagi Bank Syariah.
- UU Perbankan No. 10 tahun 1998 tanggal 1 November tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Lampiran I

TERJEMAH

Hlm	F.N.	TERJEMAHAN
		BAB I
3	7	Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya. (QS. Al-Isra' :16)
3	8	Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah : 105)
4	9	Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.(QS. Ali Imran:130)

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA
per Desember 2001 dan 2000

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2001	12-2000
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti		
1. Modal Disetor	165,330	165,330
2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)		
a. Agio Saham	806	806
b. Disagio -/-		
c. Modal Sumbangan		
d. Cadangan Umum dan Tujuan	7,769	769
e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak		
f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-	(92,066)	(102,933)
g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50 %)	21,938	3,808
h. Rugi Tahun Berjalan -/-		
i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN		
1) Selisih lebih		
2) Selisih kurang -/-		
j. Dana Setoran Modal		
k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-		
3. Goodwill -/-		
B. Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)		
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2. Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	12,184	8,217
3. Modal Pinjaman		
4. Pinjaman Subordinasi (maks.50 % dari modal inti)		
5. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)		
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	115,961	82,997
III. Penyertaan -/-	3,048	
IV. Total Modal (II - III)	112,913	82,997
V. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,252,386	915,117
VI. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia (IV : V)	9.02	9.07
VII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8	8

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)
PT BANK SYARI'AH MUAMALAT INDONESIA
 per Desember 2003 dan 2002

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2003	12-2002
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti		
1. Modal Disetor	269,694	165,330
2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)		
a. Agio Saham	866	806
b. Disagio -/-	(1,672)	
c. Modal Sumbangan		
d. Cadangan Umum dan Tujuan	7,769	7,769
e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	17,997	
f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-		(24,954)
g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50 %)	11,534	15,243
h. Rugi Tahun Berjalan -/-		
i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN		
1) Selisih lebih		
2) Selisih kurang -/-		
j. Dana Setoran Modal		
k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-		
3. Goodwill -/-		
B. Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)		
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2. Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	24,024	17,781
3. Modal Pinjaman		
4. Pinjaman Subordinasi (maks.50 % dari modal inti)		
5. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)		
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	330,211	181,975
III. Penyertaan -/-	(3,076)	(3,187)
IV. Total Modal (II - III)	327,135	178,788
V. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2,508,597	1,774,021
VI. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia (IV : V)	13.04	10.08
VII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8	8

Lampiran III

BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL

PT. BANK SYRI'AH MUMALAT INDONESIA Tbk. JAKARTA

TAHUN 1998-2003

(dalam jutaan)

Keterangan	1998	1999	2000	2001	2002	2003
<u>B. Operasional</u>						
a. Distribusi margin, bg hsl dan bonus	64.601	23.363	29.630	79.271	125.780	174.036
b. Tenaga Kerja	12.180	17.221	17.134	26.202	30.202	43.457
c. Umum dan Adm	25.484	22.064	24.924	36.751	46.329	74.455
d. Penysh penghapusan	145.917	12.867	262	-	9.817	27.108
e. Lain-lain	301	1.245	1.746	3.734	4.214	8.322
Jumlah	248.483	76.761	73.696	145.958	216.341	327.379
<u>P. Operasional</u>						
a. Margin dan bagi hasil	66.431	31.269	65.028	149.035	221.059	
b. Profisi dan Komisi	727,5	1.200	5.380	10.974	13514	
c. Provisi dan komisi lainnya	309	272	1.247	1.289	1.549	
d. Pendptan Trans valas	75.250	9.089	1.441	1.999	736	
e. lain-lain	786	1.986	2.206	4.780	11.739	39.945
Jumlah	143.502	43.817	75.306	168.076	248.597	364.700
Rasio BOPO	173,16%	175,18%	97,87%	86,84%	87,02%	89,76%
Angka Kredit						
N. Kredit	0	0	27	100	100	100

Lampiran IV

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA INDONESIA Tbk

PER DESEMBER 1998

No	POS-POS	PER DESEMBER 1998					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1.	Penempatan pada Bank Lain	2.526	-	-	-	280	2.806
2.	Kredit yang diberikan	158.918	15.216	80.032	88.383	119.539	462.088
	a. Pihak terkait dengan bank	19.404	-	-	-	-	19.404
	▪ Lainnya	19.404				-	19.404
	b. Pihak lain	139.514	15.216	80.032	88.383	119.539	442.684
	▪ Kredit properti	3.552	1000	250	2000	5.880	12.682
	▪ Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	▪ Lainnya	135.962	14.216	79.782	86.383	113.659	430.002
							2.382
3.	Penyertaan	2.382	-	-	-	-	2.382
	a. Pada perusahaan keuangan	2.382					
	b. Dalam rangka restruk. kredit	-	-	-	-	-	-
4.	Transaksi Rekening Administrasi	117.985	-	-	-	-	117.985
	Jumlah	281.811	15.216	80.032	88.383	119.819	585.261
	PPAP yang wajib dibentuk						129.049
	PPAP yang dibentuk						144.302

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA INDONESIA Tbk
PER DESEMBER 1999

No	POS-POS	PER DESEMBER 1999					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1.	Penempatan pada Bank Lain	3.004	-	-	-	280	3284
2.	Kredit yang diberikan	216.042	10.522	69.239	69.791	66.469	432.063
	a. Pihak terkait dengan bank	4.538	-	-	-	-	4.538
	▪ Lainnya	4.538					4.538
	b. Pihak lain	211.504	10.522	69.239	69.791	66.469	427.525
	▪ Kredit Properti	-	-	898	-	12.123	13.030
	▪ Kredit yang direstrukturisasi	22	1.346	56.446	55.299	8.855	121.971
	▪ Lainnya	211.482	9.176	11.492	14.492	45.482	292.524
3.	Penyertaan	2.538	-	-	-	-	2.358
	a. Pada perusahaan keuangan	2.538					2.358
	b. Dalam rangka restruk. kredit	-	-	-	-	-	-
4.	Transaksi Rekening Administrasi	1.160	-	-	-	-	1.160
	Jumlah	224.564	10.522	69.239	69.791	66.749	438.865
	PPAP yang wajib dibentuk						90.065
	PPAP yang dibentuk						89.875

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya
PT BANK SYARI'AT MUAMALAT INDONESIA
 per Desember 2003 dan 2002

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2003						12-2002					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
A. Pihak Terkait												
Penempatan pada Bank Lain	1,451					1,451	1,651					1,651
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI												
Kredit kepada Pihak Ketiga	20,570		2,962			23,532	8,739					8,739
a. KUK							2,510					2,510
b. Kredit Properti												
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi												
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi												
d. Lainnya	20,570		2,962			23,532	6,229					6,229
Penyertaan pada Pihak Ketiga	351		2,095			2,446	2,445					2,445
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	351		2,095			2,446	2,445					2,445
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga												
Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga												
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga												
B. Pihak Tidak Terkait												
Penempatan pada Bank Lain	62,860				400	63,260	62,474				200	62,674
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	575,192					575,192	142,203					142,203
Kredit kepada Pihak Ketiga	2,247,775	20,892	17,428	11,520	42,533	2,340,148	1,624,761	27,201	43,616	14,578	28,976	1,739,132
a. KUK	498,108		8,680	4,207	12,287	523,282	264,557	3,992	1,366	1,692	4,890	276,497
b. Kredit Properti												
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi												
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi												
d. Lainnya	1,749,667	20,892	8,748	7,313	30,246	1,816,866	1,360,204	23,209	42,250	12,886	24,086	1,462,635
Penyertaan pada Pihak Ketiga	530		100			630	741					741
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	530		100			630	741					741
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	33,438					33,438	34,688					34,688
JUMLAH	2,942,167	20,892	22,585	11,520	42,933	3,040,097	1,877,702	27,201	43,616	14,578	29,176	1,992,273
PPAP yang Wajib Dibentuk	23,822	1,045	1,466	1,337	9,724	37,394	17,407	1,360	3,341	3,888	11,640	37,636
PPAP yang Telah Dibentuk	24,020	1,045	1,466	1,337	9,724	37,592	17,781	1,360	3,341	3,888	11,640	38,010
persentase KUK terhadap Total Kredit						19.34						23.16
persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur						43.99						59.34

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2001						12-2000					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
A. Pihak Terkait												
Penempatan pada Bank Lain	954					954	855					855
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI												
Kredit kepada Pihak Ketiga	7,750	17				7,767	747	359				1,106
a. KUK	2,703					2,703	680					680
b. Kredit Properti	12					12						
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi	12					12						
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi												
d. Lainnya	5,035	17				5,052	67	359				426
Penyertaan pada Pihak Ketiga												
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank												
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga												
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga												
B. Pihak Tidak Terkait												
Penempatan pada Bank Lain	153,849			50	280	154,179	4,698	380	286		769	6,133
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	30,000					30,000	40,000					40,000
Kredit kepada Pihak Ketiga	1,052,817	79,591	51,281	3,044	20,731	1,207,464	700,537	26,517	87,526	57,850	37,213	909,643
a. KUK	179,410	9,816	1,983	883	2,196	194,288	239,184	5,201	3,246	1,024	3,647	252,302
b. Kredit Properti	640	4,697	249		146	5,732	1,200	3,219	159		209	4,787
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi	640	4,697	249		146	5,732	1,200	3,219	159		209	4,787
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	840					840	846	882				1,728
d. Lainnya	871,927	65,078	49,049	2,161	18,339	1,006,604	459,307	17,215	84,121	56,826	33,357	650,826
Penyertaan pada Pihak Ketiga	3,048					3,048	3,037					3,037
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	3,048					3,048	3,037					3,037
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga												
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	14,812					14,812	9,927					9,927
JUMLAH	1,263,230	79,608	51,281	3,094	21,011	1,418,224	759,801	27,256	87,812	57,850	37,982	970,701
PPAP yang Wajib Dibentuk	12,184	3,980	6,439	239	7,362	30,204	8,060	1,354	6,509	25,185	4,480	45,588
PPAP yang Telah Dibentuk	12,184	3,980	6,439	239	7,430	30,272	7,626	1,382	14,147	25,054	19,788	67,997
Total Asset Bank yang Dijamin												
a. Pada Bank Indonesia												
b. Pada Pihak Lain												
Persentase KUK terhadap Total Kredit						16.3						27.78
Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur						53.6						73.08

Lampiran V
 LOAN To DEBT RATIO
 PT. BANK SYARIAH MUMALAH INDONESIA Tbk
 JAKARTA TAHUN 1998-2003

Keterangan	1998	1999	2000	2001	2002	2003
A.DPK+Total Ekuitas						
1.Giro Wadiah	68.008	80.090	184.145	205.623	191.232	261.816
2.Tab. Mudharabah	102.836	148.578	243.867	344.763	447.746	661.660
3.Deposito berjangka mudharabah	221.075	299.415	397.273	643.038	1.074.195	1.585.398
4.Simpanan far bank lain	-	-	-	4.615	5.934	1.367
5. Jumlah ekuitas	39.340	101.380	108.907	152.233	174.325	307.349
Jumlah	431.259	629.463	934.192	1.350.272	1.893.431	2.817.592
B.Pembiayaan	462.088	432.603	914.850	1.215.231	1.770.438	
Rasio LDR	107,1%	68,6%	97,9%	90%	93,5%	29,7%
Angka Kredit						
N. Kredit	31,4	185,6	68	100	86	341

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
I. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)			
I. AKTIVA NERACA (rupiah dan valas)			
1.1. Kas	xxx	0	0
1.2. Emas dan mata uang emas	xxx	0	0
1.3. Giro pada Bank Indonesia	xxx	0	0
1.4. Tagihan pada bank lain			
a. pada bank sentral negara lain	xxx	0	0
b. pada bank lain	xxx	20	xxx
c. pada bank lain yang dijamin oleh pemerintah pusat atau bank sentral	xxx	0	0
1.5. Surat berharga yang dimiliki			
a. SBI	xxx	0	0
b. <i>Treasury bill</i> negara lain	xxx	0	0
c. Sertifikat bank sentral negara lain	xxx	0	0
d. SBPU			
- Yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank sentral dan Pemerintah Pusat	xxx	0	0
- yang diterbitkan dan dijamin dengan uang kas, uang kertas asing, emas, serta giro, deposito dan tabungan. Pada bank yang bersangkutan.	xxx	0	0
- Sebesar nilai jaminan tersebut.			
- yang diterbitkan atau dijamin oleh bank lain, pemerintah daerah, lembaga non departemen di Indonesia, dan bank pembangunan multilateral.	xxx	20	xxx
- yang diterbitkan atau dijamin oleh BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	xxx	50	xxx
- yang diterbitkan atau dijamin oleh pihak swasta lainnya.	xxx	100	xxx
e. Saham dan Obligasi	xxx	20	xxx
- yang diterbitkan oleh bank lain			
- yang diterbitkan oleh BUMN dan pemerintah milik pemerintah pusat negara lain	xxx	50	xxx
- yang diterbitkan oleh pihak swasta lainnya	xxx	100	xxx

1.6. a. Kredit yang diberikan kepada atau dijamin oleh			
- bank sentral	xxx	0	0
- pemerintah pusat	xxx	0	0
- uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank ybs. sebesar nilai dari jaminan tersebut	xxx	0	0
- bank lain, pemda, lembaga non departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral	xxx	20	xxx
- BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat Negara lain.	xxx	50	xxx
- Pihak-pihak lainnya	xxx	100	xxx
b. KPR yang dijamin oleh hipotek pertama dengan tujuan untuk dihuni			
1.7. Penyertaan	xxx	50	xxx
1.8. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	xxx	100	xxx
1.9. Antar kantor aktiva (netto)	xxx	100	xxx
1.10. Rupa-rupa aktiva	xxx	100	xxx
1.11. Jumlah ATMR aktiva neraca	xxx	100	xxx
2. REKENING ADMINISTRATIF (rupiah dan valas)			
2.1.a. Fasilitas kredit yang belum dipergunakan yang disediakan sampai dengan akhir tahun takwim berjalan yang disediakan bagi atau dijamin oleh/dengan, atau dijamin surat-berharga yang diterbitkan oleh:			
- Bank Sentral	xxx	0	0
- Pemerintah Pusat	xxx	0	0
- Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan sebesar nilai dari jaminan tersebut.	xxx	0	0
- bank lain, pemda, lembaga non departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral	xxx	10	xxx
- BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain.	xxx	25	xxx
- Pihak-pihak lainnya.	xxx	50	xxx
2.1.b. Yang disediakan dalam rangka KPR yang dijamin hipotik pertama dengan tujuan untuk dihuni.	xxx	25	xxx
2.2. Jaminan bank			
a. Dalam rangka pemberian kredit termasuk			

Standby L/C dan risk sharing serta <i>endowment</i> atau <i>aval</i> atas surat-surat berharga yang diberikan atas permintaan :			
- Bank sentral dan pemerintah pusat	xxx	0	0
- Bank lain, pemda, lembaga non departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral.	xxx	20	xxx
- BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	xxx	50	xxx
- Pihak-pihak lainnya	xxx	100	xxx
b. Bukan dalam rangka pemberian kredit, seperti <i>bid bonds</i> , <i>performance bonds</i> , dan <i>advance payment bonds</i> , yang diberikan atas permintaan:			
- bank sentral dan pemerintah pusat	xxx	0	0
- bank lain, pemda, lembaga non departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral.	xxx	10	xxx
- BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	xxx	25	xxx
- Pihak-pihak lain.	xxx	50	xxx
c. L/C yang masih berlaku (tidak termasuk standby L/C) yang diberikan atas permintaan:			
- bank sentral dan pemerintah pusat	xxx	0	0
- bank lain, pemda, lembaga non departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral	xxx	4	xxx
- BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	xxx	10	xxx
- pihak-pihak lain	xxx	20	xxx
2.3. Kewajiban membeli kembali aktiva bank dengan syarat <i>repurchase agreement</i>	xxx	100	xxx
2.4. Posisi netto kontrak berjangka valuta asing dan <i>swap bunga (forward exchange contract and interest rate swap contract)</i>	xxx	4	xxx
2.5. Jumlah ATMR rekening administratif			
3. JUMLAH ATMR (1.1.11 + 2.2.5.)			

Keterangan	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah
II. MODAL		
Modal Inti		
1.1. Modal disetor	xxx	
1.2. Agio saham	xxx	
1.3. Cadangan Umum	xxx	
1.4. Cadangan tujuan	xxx	
1.5. Laba ditahan	xxx	
1.6. Laba tahun-tahun lalu (50%)	xxx	
1.7. Rugi tahun-tahun lalu (100%) -/-	xxx	
1.8. Laba tahun berjalan (50%)	xxx	
1.9. Rugi tahun berjalan (100%)	xxx	
1.10. Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasi kan		
1.11. Sub total	xxx	
1.12. Good will -/-	xxx	
1.13. Jumlah Modal Inti	=====	
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap		
2.2. Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan (1.25% ATMR)	xxx	
2.3. Modal kuasi	xxx	
2.4. Pinjaman Subordinasi (maksimal 50% dari modal inti)	xxx	
2.5. Jumlah Modal pelengkap	xxx	
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimal 100 % dari modal inti)	xxxx	
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6.)	xxxxx	xxxxxx
III. Modal minimum (8% x 1.3.)		xxx
IV. Kelebihan atau kekurangan modal (II.3 - III)		xxx
V. Ratio Modal (II.3 : 1.3.)		xx %

PT BANK MENDALAT INDONESIA Tbk
PERAKA
31 DESEMBER 1998
(Dibaca: Angka Perbandingan Tahun 1997)

AKTIVA

	Catatan		1998	1997
KAS		Rp	7.543.682.277	Rp 5.833.939.585
GIRO PADA BANK INDONESIA	3		47.595.450.260	38.817.504.295
GIRO PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 55.162.445 pada tahun 1998	2c.4		5.461.082.093	4.719.024.579
PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 202.606.030 pada tahun 1998 dan Rp 158.915.137 pada tahun 1997	2b.2c.2d.5.24		932.393.970	1.341.054.863
Piutang Ketiga			1.671.030.070	1.790.663.150
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa			2.603.424.040	3.131.718.013
SURAT SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.168.917.326 pada tahun 1998 dan Rp 2.084.458.664 pada tahun 1997	2c.2c.6		831.082.674	12.796.278.833
PEMBAYARAN YANG DIBERIKAN - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 144.099.405.527 pada tahun 1998 dan Rp 3.089.123.218 pada tahun 1997	2b.2c.2d.7.13.24		297.145.331.312	453.011.150.265
Piutang Ketiga			20.840.742.151	21.054.482.761
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa			317.988.073.463	436.116.633.026
PENYERTAAN SAHAM - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 70.945.254 pada tahun 1998	2c.2c.8		2.366.899.946	12.241.236.801
AKTIVA TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.562.228.750 pada tahun 1998 dan Rp 7.721.367.287 pada tahun 1997	2c.9.21		19.106.033.241	17.435.392.035
AKTIVA LAIN-LAIN - Bersih	2b.21.10		43.459.703.419	35.608.730.997
JUMLAH AKTIVA		Rp	446.943.941.413	Rp 586.702.478.164

KEMAJIHAN DAN ENTITAS

	Catatan		1998	1997
KEMAJIHAN	2b.21.1.24	Rp	66.882.684.595	Rp 77.222.124.389
SIMPA-NAN			1.125.124.710	899.945.464
Giro Wadiah			68.007.809.305	78.122.069.853
Piutang Ketiga			102.836.159.603	98.670.889.376
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa				
Jumlah Giro Wadiah	21.12			
Tabunggan Mudharabah				
Deposito Berjangka Mudharabah	2b.21.7.13.24		195.004.999.118	254.254.825.009
Piutang Ketiga			26.070.372.372	32.409.000.000
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa			221.075.371.480	286.663.825.009
Jumlah Deposito Berjangka Mudharabah			391.919.340.398	463.456.784.238
Jumlah Simpanan			529.210.164	1.172.375.984
HUTANG KAJAK	2d.14		2.278.818.705	-
PINJAMAN YANG DITERIMA	15		12.876.508.223	13.075.049.666
KEMAJIHAN LAIN-LAIN	2c.16.28		407.603.877.400	477.704.209.888
Jumlah Kewajiban				
ENTITAS	17			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			138.411.664.000	101.229.355.000
Modal dasar - 500.000.000 saham			142.888.975	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 138.411.664 saham tahun 1998 dan 101.229.355 saham tahun 1997				
Aguo Saham				
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	25		7.768.913.276	2.792.939.317
Belum ditentukan penggunaannya			106.983.402.328	4.975.973.959
Jumlah Saldo laba (defisit)			(99.214.489.052)	7.768.913.276
Jumlah Ekuitas			39.340.063.923	108.998.268.276
JUMLAH KEMAJIHAN DAN ENTITAS		Rp	446.943.941.413	Rp 586.702.478.164

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA (Lanjutan)
 dalam Rupiah)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
 (In Rupiah)

	31 Desember/December 31,		
	2000	1999	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
SIIPANAN			DEPOSITS
Giro Wadiah			Wadiah Demand Deposits
Pihak ketiga	Rp 175.504.821.192	Rp 76.646.371.647	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2b, 11 dan 26)	8.640.145.857	3.443.506.470	Related parties (Notes 2b, 11 and 26)
Jumlah Giro Wadiah (Catatan 2j dan 11)	184.144.967.049	80.089.878.117	Total Wadiah Demand Deposits (Notes 2j and 11)
Tabungan Mudharabah (Catatan 2j dan 12)	243.867.272.655	148.578.481.307	Mudharabah Savings Deposits (Notes 2j and 12)
Deposito Berjangka Mudharabah			Mudharabah Time Deposits
Pihak ketiga	375.947.648.593	256.839.073.756	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2b, 13 dan 26)	21.325.418.622	42.576.047.300	Related parties (Notes 2b, 13 and 26)
Jumlah Deposito Berjangka Mudharabah (Catatan 2j dan 13)	397.273.067.215	299.415.121.056	Total Mudharabah Time Deposits (Notes 2j and 13)
Jumlah Simpanan	825.285.306.919	528.083.480.480	Total Deposits
PANG PAJAK (Catatan 2o dan 14)	567.118.873	526.616.862	TAXES PAYABLE (Notes 2o and 14)
SIAMAN YANG DITERIMA (Catatan 15)	156.294.465.983	50.893.299.036	FUND BORROWINGS (Note 15)
IAJIBAN LAIN-LAIN (Catatan 2c dan 16)	35.935.149.137	12.442.005.822	OTHER LIABILITIES (Notes 2c and 16)
ah Kewajiban	1.018.082.040.912	591.945.402.200	Total Liabilities
ITAS			STOCKHOLDERS' EQUITY
il saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Catatan 17)			Capital stock - Rp 1,000 par value per share (Note 17)
Modal dasar - 500.000.000 saham			Authorized - 500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 165.329.835 saham pada tahun 2000 dan 138.438.216 saham pada tahun 1999	165.329.835.000	138.438.216.000	Issued and fully paid - 165,329,835 shares in 2000 and 138,438,216 shares in 1999
saham (Catatan 17 dan 18)	805.843.250	143.552.775	Additional paid-in capital (Notes 17 and 18)
disetor lainnya (Catatan 18)	-	27.153.909.475	Other paid-in capital (Note 18)
laba (defisit)			Retained earnings (Deficit)
telah ditentukan penggunaannya			
Cadangan Umum	7.768.913.276	7.768.913.276	Appropriated for general reserve
belum ditentukan penggunaannya	(64.997.876.237)	(72.125.354.456)	Unappropriated
n Defisit	(57.228.962.961)	(64.356.441.180)	Total Deficit
n Ekuitas	108.906.715.289	101.379.237.070	Total Stockholders' Equity
KAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 1.126.988.756.201	Rp 693.324.639.270	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA
(Dalam Rupiah)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS
(In Rupiah)

		31 Desember/December 31,		
		2000	1999	
AKTIVA				ASSETS
KAS	Rp	24.049.051.108	Rp 24.035.767.563	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA (Catatan 3)		84.482.012.578	222.263.858.842	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Note 3)
GIRO PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 395.549.849 pada tahun 2000 dan Rp 189.737.437 pada tahun 1999 (Catatan 2c dan 4)		39.159.435.062	18.784.006.289	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - Net of allowance for possible losses of Rp 395,549,849 in 2000 and Rp 189,737,437 in 1999 (Notes 2c and 4)
PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 354.888.440 pada tahun 2000 dan Rp 305.045.300 pada tahun 1999 Pihak ketiga		873.761.560	1.331.600.001	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS - Net of allowance for possible losses of Rp 354,888,440 in 2000 and Rp 305,045,300 in 1999 Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2b, 5 dan 26)		1.659.356.658	1.647.884.729	Related parties (Notes 2b, 5 and 26)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain (Catatan 2c, 2d dan 5)		2.533.118.218	2.979.484.730	Total Placements with Other Banks (Notes 2c, 2d and 5)
SURAT-SURAT BERHARGA (Catatan 2e dan 6)		40.000.000.000	-	MARKETABLE SECURITIES (Notes 2e and 6)
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 66.917.905.952 pada tahun 2000 dan Rp 89.546.003.059 pada tahun 1999 Pihak ketiga		844.575.765.335	337.978.946.795	FINANCING FACILITIES - Net of allowance for possible losses of Rp 66,917,905,952 in 2000 and Rp 89,546,003,059 in 1999 Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2b, 7 dan 26)		3.356.152.648	4.537.810.352	Related parties (Notes 2b, 7 and 26)
Jumlah Pembiayaan yang Diberikan (Catatan 2c, 2d, 7, 13 dan 23)		847.931.917.983	342.516.757.147	Total Financing Facilities (Notes 2c, 2d, 7, 13 and 23)
PENYERTAAN SAHAM - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 30.373.107 pada tahun 2000 dan Rp 23.579.793 pada tahun 1999 (Catatan 2c, 2f dan 8)		3.006.937.626	2.334.399.575	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - Net of allowance for possible losses of Rp 30,373,107 in 2000 and Rp 23,579,793 in 1999 (Notes 2c, 2f and 8)
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (Catatan 2o dan 14)		27.068.167.906	30.807.789.951	DEFERRED TAX ASSETS (Notes 2o and 14)
AKTIVA TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.599.089.881 pada tahun 2000 dan Rp 14.564.192.081 pada tahun 1999 (Catatan 2g, 9 dan 22)		23.126.167.712	19.317.068.649	PREMISES AND EQUIPMENT - Net of allowance for possible losses of Rp 18,599,089,881 in 2000 and Rp 14,564,192,081 in 1999 (Notes 2g, 9 and 22)
AKTIVA LAIN-LAIN - Bersih (Catatan 2c, 2h, 2i dan 10)		35.631.948.008	30.285.506.524	OTHER ASSETS - Net (Notes 2c, 2h, 2i and 10)
JUMLAH AKTIVA	Rp1.126.988.756.201		Rp 693.324.639.270	TOTAL ASSETS

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA
(Dalam Rupiah)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS
(In Rupiah)

31 Desember/December 31,

	2001/2001	2000/2000 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 2a dan 3) (As Restated, See Notes 2a and 3)	
AKTIVA			ASSETS
KAS (Catatan 2a)	Rp 19.873.227.822	Rp 24.049.051.108	CASH (Note 2a)
GIRO PADA BANK INDONESIA (Catatan 2a dan 4)	104.936.785.350	84.482.012.578	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Notes 2a and 4)
GIRO PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.505.321.490 pada tahun 2001 dan Rp 395.549.849 pada tahun 2000 (Catatan 2a, 2c, 2d dan 5)	149.026.827.505	39.159.435.062	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - Net of allowance for possible losses of Rp 1.505,321,490 in 2001 and Rp 395,549,849 in 2000 (Notes 2a, 2c, 2d and 5)
PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 398.436.817 pada tahun 2001 dan Rp 354.888.440 pada tahun 2000 (Catatan 2b, 2c, 2e, 6 dan 29)			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS - Net of allowance for possible losses of Rp 398,436,817 in 2001 and Rp 354,888,440 in 2000 (Notes 2b, 2c, 2e, 6 and 29)
Pihak ketiga	2.548.387.183	873.761.560	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.654.482.433	1.659.356.658	Related parties
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	4.202.869.616	2.533.118.218	Total Placements with Other Banks
SURAT-SURAT BERHARGA (Catatan 2f dan 7)	30.000.000.000	40.000.000.000	SECURITIES (Notes 2f and 7)
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 28.296.382.335 pada tahun 2001 dan Rp 66.917.905.952 pada tahun 2000 (Catatan 2b, 2c, 2g, 8, 15 dan 29)			FINANCING FACILITIES - Net of allowance for possible losses of Rp 28,296,382,335 in 2001 and Rp 66,917,905,952 in 2000 (Notes 2b, 2c, 2g, 8, 15 and 29)
Pihak ketiga	1.172.980.105.317	844.575.765.335	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.954.813.125	3.356.152.648	Related parties
Jumlah Pembiayaan yang Diberikan	1.186.934.918.442	847.931.917.983	Total Financing Facilities
PENYERTAAN SAHAM - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 30.483.107 pada tahun 2001 dan Rp 30.373.107 pada tahun 2000 (Catatan 2c, 2h dan 9)	3.017.827.626	3.006.937.626	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - Net of allowance for possible losses of Rp 30,483,107 in 2001 and Rp 30,373,107 in 2000 (Notes 2c, 2h and 9)
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (Catatan 2s dan 17)	7.733.804.867	27.068.167.906	DEFERRED TAX ASSETS (Notes 2s and 17)
AKTIVA TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.240.244.522 pada tahun 2001 dan Rp 18.599.089.881 pada tahun 2000 (Catatan 2i, 10 dan 25)	21.088.922.551	23.126.167.712	PREMISES AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp 22,240,244,522 in 2001 and Rp 18,599,089,881 in 2000 (Notes 2i, 10 and 25)
AKTIVA LAIN-LAIN - Bersih (Catatan 2c, 2j, 2k dan 11)	37.606.659.538	35.631.948.008	OTHER ASSETS - Net (Notes 2c, 2j, 2k and 11)
JUMLAH AKTIVA	Rp1.564.421.843.317	Rp1.126.988.756.201	TOTAL ASSETS

(Forward)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
(In Rupiah)

31 Desember/December 31,		2000/2000 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)/ (As Restated, See Notes 2a and 3)		
2001/2001				
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN SEGERA (Catatan 2l dan 12)		Rp 11.176.280.772	Rp 30.448.225.006	CURRENT LIABILITIES (Notes 2l and 12)
SIMPANAN				DEPOSITS
Giro Wadiah (Catatan 2b, 2m, 13 dan 29)				Wadiah Demand Deposits (Notes 2b, 2m, 13 and 29)
Pihak ketiga	199.809.705.554	174.727.790.681		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.813.074.777	8.640.145.857		Related parties
Jumlah Giro Wadiah	205.622.780.331	183.367.936.538		Total Wadiah Demand Deposits
Tabungan Mudharabah (Catatan 2m dan 14)	344.762.718.013	243.867.272.655		Mudharabah Savings Deposits (Notes 2m and 14)
Deposito Berjangka Mudharabah (Catatan 2b, 2m, 15 dan 29)				Mudharabah Time Deposits (Notes 2b, 2m, 15 and 29)
Pihak ketiga	607.254.254.836	364.524.581.114		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	35.784.068.207	21.325.418.622		Related parties
Jumlah Deposito Berjangka Mudharabah	643.038.323.043	385.849.999.736		Total Mudharabah Time Deposit
Jumlah Simpanan	1.193.423.821.387	813.085.208.929		Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN (Catatan 2n dan 16)	4.614.792.609	12.200.097.990		DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Notes 2n and 16)
HUTANG PAJAK (Catatan 2s dan 17)	1.513.212.412	567.118.873		TAXES PAYABLE (Notes 2s and 17)
PINJAMAN YANG DITERIMA (Catatan 18)	190.282.248.028	156.294.465.983		FUND BORROWINGS (Note 18)
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Catatan 2c dan 19)	148.124.065	-		ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Notes 2c and 19)
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Catatan 20)	11.030.181.722	5.486.924.131		OTHER LIABILITIES (Note 20)
Jumlah Kewajiban	1.412.188.660.995	1.018.082.040.912		Total Liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Catatan 21)				Capital stock - Rp 1,000 par value per share (Note 21)
Modal dasar - 500.000.000 saham				Authorized - 500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 165.329.835 saham pada tahun 2001 dan 2000	165.329.835.000	165.329.835.000		Issued and fully paid - 165,329,835 shares in 2001 and 2000
Agio Saham	805.843.250	805.843.250		Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	7.768.913.276	7.768.913.276		Appropriated for general reserve
Cadangan Umum	(21.671.409.204)	(64.997.876.237)		Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(13.902.495.928)	(57.228.962.961)		Net Deficit
Jumlah Defisit	(13.902.495.928)	(57.228.962.961)		Net Stockholders' Equity
Jumlah Ekuitas	152.233.182.322	108.906.715.289		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp1.564.421.843.317	Rp1.126.988.756.201		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS
As of DECEMBER 31, 2002 AND 2001

AKTIVA	Catatan/ Note	2002 Rp	2001 Rp	ASSETS
Kas	2.a	33,868,829,296	19,873,227,822	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.a, 3	87,516,107,871	104,936,785,350	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Current Accounts with Other Banks
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 350.613.490 dan Rp 1.505.321.490 pada 31 Desember 2002 dan 2001)	2.a, 2.c, 2.d, 4	28,949,170,668	149,026,827,505	(Net of allowance for possible losses of Rp 350,613,490 and Rp 1,505,321,490 in December 31, 2002 and 2001)
Penempatan pada Bank Lain				Placements with Other Banks
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 637.260.096 dan Rp 398.436.817 pada 31 Desember 2002 dan 2001)	2.b, 2.c, 2.e, 5, 29	33,301,045,346	2,548,387,183	(Net of allowance for possible losses of Rp 637,260,096 and Rp 398,436,817 in December 31, 2002 and 2001)
Pihak Ketiga				Third Parties
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa		1,086,806,587	1,654,482,433	Related Parties
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		34,387,851,933	4,202,869,616	Total Placements with Other Banks
Efek - efek dan Tagihan Lainnya	2.c, 2.f, 6			Securities and Other Receivables
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 50.000.000 dan nihil pada 31 Desember 2002 dan 2001)		141,950,000,000	30,000,000,000	(Net of allowance for possible losses of Rp 50,000,000 and nil in December 31, 2002 and 2001)
Pembiayaan yang Diberikan				Financing Facilities
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 36.590.566.087 dan Rp 28.296.382.335 pada 31 Desember 2002 dan 2001)	2.b, 2.c, 2.g, 7, 14, 29	1,724,824,928,595	1,172,980,105,317	(Net of allowance for possible losses of Rp 36,590,566,087 and Rp 28,296,382,335 in December 31, 2002 and 2001)
Pihak Ketiga		9,022,988,755	13,954,813,125	Third Parties
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa				Related Parties
Jumlah Pembiayaan yang Diberikan		1,733,847,917,350	1,186,934,918,442	Total Financing Facilities
Penyertaan Saham				Investment in Shares of Stock
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 35.483.107 dan Rp 30.483.107 pada 31 Desember 2002 dan 2001)	2.c, 2.h, 8	3,151,131,604	3,017,827,626	(Net of allowance for possible losses of Rp 35,483,107 and Rp 30,483,107 in December 31, 2002 and 2001)
Aktiva Pajak Tangguhan	2.s, 16	2,049,934,980	7,733,804,867	Deferred Tax Assets
Aktiva Tetap				Property and Equipments
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.224.313.243 dan Rp 22.240.244.522 pada 31 Desember 2002 dan 2001)	2.i, 9, 24	21,514,579,124	21,088,922,551	(Net of accumulated depreciation of Rp 27,224,313,243 and Rp 22,240,244,522 in December 31, 2002 and 2001)
Aktiva Lain-lain - Bersih	2.c, 2.j, 2.k, 10	51,508,437,322	37,606,659,538	Other Assets - Net
Jumlah Akitva		2,138,743,960,148	1,564,421,843,317	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA (LANJUTAN)
PER 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (CONTINUE)
AS OF DECEMBER 31, 2002 AND 2001

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2002 Rp	2001 Rp	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segera	2.l, 11	21,369,429,810	11,176,280,772	Current Liabilities
Simpanan				Deposits
Giro Wadiah	2.b, 2.m, 12, 29			Wadiah Demand Deposits
Pihak Ketiga		187,770,056,210	199,809,705,554	Third Parties
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa		3,461,932,351	5,813,074,777	Related Parties
Jumlah Giro Wadiah		191,231,988,561	205,622,780,331	Total Wadiah Demand Deposits
Tabungan Mudharabah	2.b, 2.m, 13, 29			Mudharabah Savings Deposits
Pihak Ketiga		447,325,201,466	344,053,138,004	Third Parties
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa		420,329,411	709,580,009	Related Parties
Jumlah Tabungan Mudharabah		447,745,530,877	344,762,718,013	Total Mudharabah Savings Deposits
Deposito Berjangka Mudharabah	2.b, 2.m, 14, 29			Mudharabah Time Deposits
Pihak Ketiga		1,027,465,955,279	607,254,254,836	Third Parties
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa		46,729,673,247	35,784,068,207	Related Parties
Jumlah Deposito Berjangka Mudharabah		1,074,195,628,526	643,038,323,043	Total Mudharabah Time Deposits
Jumlah Simpanan		1,713,173,147,964	1,193,423,821,387	Total Deposits
Simpanan dari Bank Lain	2.n, 15	5,933,481,426	4,614,792,609	Deposits from Other Banks
Hutang Pajak	2.s, 16	6,437,783,333	1,513,212,412	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	17	205,274,931,818	190,282,248,028	Fund Borrowings
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.c, 18	249,931,556	148,124,065	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Kewajiban Lain-lain	19	11,980,545,042	11,030,181,722	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban		1,964,419,250,949	1,412,188,660,995	Total Liabilities
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham untuk saham seri A dan B, serta Rp 500 per saham untuk saham seri C				Capital Stock - Series A and B Rp 1,000 par value per share, and Series C Rp 500 par value per share
Modal dasar - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 669.340.330 saham seri C				Authorized - 106.126.382 series A per shares, 59.203.453 series B shares and 669.340.330 series C shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 106.126.382 saham seri A dan 59.203.453 saham seri B pada tahun 2002 dan 2001	20	165,329,835,000	165,329,835,000	Issued and fully paid - 106,126,382 series A shares in 2002 and 2001
Agio Saham		805,843,250	805,843,250	Additional Paid in Capital
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya				
Cadangan Umum		7,768,913,276	7,768,913,276	Appropriated for General Reserve
Belum Ditentukan Penggunaannya		420,117,673	(21,671,409,204)	Unappropriated
Jumlah Saldo Laba		8,189,030,949	(13,902,495,928)	Retained Earnings (Net Deficit)
Jumlah Ekuitas (Defisit)		174,324,709,199	152,233,182,322	Net Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2,138,743,960,148	1,564,421,843,317	Total Liabilities and Stockholders' Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in thousands of Rupiah,
except share data)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan kembali, lihat Catatan 2a, 3)/ (As restated, Notes 2a, 3)	Notes	
AKTIVA					ASSETS
KAS	2a	63.837.060	33.868.829	2a	CASH
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2d,4	717.909.592	224.516.108	2a,2d,4	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2e,5			2a,2c,2e,5	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		43.908.194	29.299.784		Third parties
Penyisihan kerugian		(439.082)	(350.613)		Allowance for possible losses
Bersih		43.469.112	28.949.171		Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2b,2c,2f, 6,38			2b,2c,2f, 6,38	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		19.352.013	33.374.380		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.451.322	1.650.732		Related parties
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		20.803.335	35.025.112		Total placements with other banks
Penyisihan kerugian		(806.260)	(637.260)		Allowance for possible losses
Bersih		19.997.075	34.387.852		Net
EFEK-EFEK	2c,2g,7			2c,2g,7	SECURITIES
Pihak ketiga					Third parties
Tersedia untuk dijual		15.000.000	5.000.000		Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		191.557	203.284		Held-to-maturity
Jumlah Efek-efek		15.191.557	5.203.284		Total securities
Penyisihan kerugian		(151.916)	(52.033)		Allowance for possible losses
Bersih		15.039.641	5.151.251		Net
PIUTANG	2b,2c,2h, 8,38			2b,2c,2h, 8,38	RECEIVABLES
Piutang Murabahah					Murabahah Receivables
Pihak ketiga		1.293.063.882	1.016.762.542		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		19.045.794	4.976.344		Related parties
Jumlah Piutang Murabahah		1.312.109.676	1.021.738.886		Total murabahah receivables
Piutang Istishna					Istishna Receivables
Pihak ketiga		213.673.611	202.462.372		Third parties
Jumlah piutang		1.525.783.287	1.224.201.258		Total receivables
Penyisihan kerugian		(25.031.484)	(25.194.135)		Allowance for possible losses
Bersih		1.500.751.803	1.199.007.123		Net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in thousands of Rupiah,
except share data)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan kembali, lihat Catatan 2a, 3)/ (As restated, Notes 2a, 3)	Notes	
PIUTANG QARD	2c,2i,9			2c,2i,9	QARD RECEIVABLES
Pihak ketiga		1.452.743	1.646.707		Third parties
Penyisihan kerugian		(47.090)	(29.696)		Allowance for possible losses
Bersih		1.405.653	1.617.011		Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2b,2c,2j, 10,38			2b,2c,2j, 10,38	MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		797.410.905	498.517.443		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.961.981	3.596.981		Related parties
Jumlah Pembiayaan Mudharabah		800.372.886	502.114.424		Total Mudharabah Financing
Penyisihan kerugian		(9.177.725)	(10.975.182)		Allowance for possible losses
Bersih		791.195.161	491.139.242		Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2b,2c,2j, 11,38			2b,2c,2j, 11,38	MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		34.547.825	19.743.313		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.524.025	166.164		Related parties
Jumlah Pembiayaan Musyarakah		36.071.850	19.909.477		Total musyarakah financing
Penyisihan kerugian		(1.231.146)	(389.832)		Allowance for possible losses
Bersih		34.840.704	19.519.645		Net
PENYERTAAN SAHAM	2b,2c,2k, 12,38			2b,2c,2k, 12,38	INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
Pihak ketiga		630.450	741.450		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.445.165	2.445.165		Related parties
Penyisihan kerugian		3.075.615	3.186.615		Allowance for possible losses
Bersih		2.702.142	3.151.132		Net
AKTIVA TETAP	2l,13			2l,13	PREMISES AND EQUIPMENT
Nilai tercatat		63.558.972	48.738.892		Carrying value
Akumulasi penyusutan		(34.527.663)	(27.224.313)		Accumulated depreciation
Nilai buku		29.031.309	21.514.579		Net book value
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2z,20	2.153.086	2.049.935	2z,20	DEFERRED TAX ASSETS
AKTIVA LAIN-LAIN	2b,2c,2m, 2n,14,38	86.349.383	58.639.055	2b,2c,2m, 2n,14,38	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH AKTIVA		3.308.681.721	2.123.510.933		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in thousands of Rupiah,
except share data)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan kembali, lihat Catatan 2a, 3)/ (As restated, Notes 2a, 3)	Notes	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS					LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
KEWAJIBAN SEGERA	2a,15	28.109.617	21.369.430	2a,15	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN	2b,2p,16,38			2b,2p,16,38	DEPOSITS
Giro Wadiah					Wadiah Demand Deposits
Pihak ketiga		252.836.020	187.770.057		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		8.098.369	3.461.932		Related parties
Jumlah Giro Wadiah		260.934.389	191.231.989		Total Wadiah Demand Deposits
Tabungan Wadiah					Wadiah Saving Deposits
Pihak ketiga		881.772	-		Third parties
Jumlah Simpanan		261.816.161	191.231.989		Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2q,17			2q,17	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga		1.366.904	1.424.000		Third parties
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2v,18	11.434.107	5.377.431	2v,18	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	2r,19	200.000.000	-	2r,19	SECURITIES ISSUED
HUTANG PAJAK	2z,20	4.205.922	6.437.783	2z,20	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,22	374.115	249.932	2c,22	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
PINJAMAN YANG DITERIMA	21	216.169.915	205.274.932	21	FUND BORROWINGS
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	23			23	OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		12.046.231	6.603.114		Third parties
JUMLAH KEWAJIBAN		735.522.972	437.968.611		TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2003
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali data saham)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003
 With Comparative Figures for 2002
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 except share data)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 2a, 3)/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes	
INVESTASI TIDAK TERIKAT	2b,2s,24,38			2b,2s,24,38	UNRESTRICTED INVESTMENTS
Investasi tidak terikat dari bukan bank					From non - banks
Tabungan Mudharabah Pihak ketiga		661.073.024	447.325.202		Mudharabah Savings Deposit Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		587.304	420.329		Related parties
Jumlah Tabungan Mudharabah		661.660.328	447.745.531		Total Mudharabah Savings Deposit
Deposito Mudharabah Pihak ketiga		1.519.065.827	1.018.044.114		Mudharabah Time Deposits Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		66.333.901	33.756.978		Related parties
Jumlah Deposito Mudharabah		1.585.399.728	1.051.801.092		Total Mudharabah Time Deposits
Jumlah Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		2.247.060.056	1.499.546.623		Total unrestricted investments from Non - banks
Investasi tidak terikat dari bank Deposito Mudharabah Pihak ketiga		18.750.000	4.509.482		From Banks Mudharabah Time Deposits Third parties
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT		2.265.810.056	1.504.056.105		TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENTS
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham seri A dan seri B masing-masing pada tahun 2003 dan 2002, serta Rp500 per saham seri C pada tahun 2003					Capital stock - Par value of Rp1,000 for series A and B shares in 2003 and 2002, and Rp500 for series C shares in 2003
Modal dasar 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B masing-masing pada tahun 2003 dan 2002, dan 1.669.340.330 saham seri C pada tahun 2003					Authorized - 106,126,382 series A shares and 59,203,453 series B shares in 2003 and 2002, and 1,669,340,330 series C shares in 2003
Modal ditempatkan dan disetor penuh 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B masing-masing pada tahun 2003 dan 2002, dan 208.727.863 saham seri C pada tahun 2003					Issued and fully paid - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares in 2003 and 2002 and 208,727,863 series C shares in 2003
Tambahan modal disetor - bersih	25	269.693.767	165.329.835	25	Additional paid in capital - net
Saldo laba	26	(866.230)	805.843	26	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya					Appropriated for general reserve
Cadangan Umum		7.768.913	7.768.913		Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		30.752.243	7.581.626		
JUMLAH EKUITAS		307.348.693	181.486.217		TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		3.308.681.721	2.123.510.933		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 1998
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 1997)

	Catatan	1998	1997
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan marjin dan bagi hasil			
Marjin dan bagi hasil	2k,18	Rp 66.430.582.223	Rp 79.748.808.236
Provisi dan komisi	2l	727.555.901	3.807.521.387
Jumlah Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil		67.158.138.124	83.556.329.623
Distribusi marjin, bagi hasil dan bonus	2k,19	64.600.661.238	46.658.465.817
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil untuk Bank		2.557.476.886	36.897.863.806
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya		308.839.317	331.192.099
Laba selisih kurs - bersih		75.249.739.151	1.058.216.244
Lain-lain		785.555.506	925.149.285
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		76.344.133.974	2.314.557.628
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja	20	12.180.093.996	12.410.209.829
Umum dan administrasi	9,21	25.484.210.571	13.067.413.247
Penyisihan penghapusan atas:	2c		
Giro pada bank lain		55.162.445	-
Pencampatan pada bank lain		43.690.893	138.915.137
Surat-surat berharga		2.084.458.662	1.381.578.984
Pembiayaan yang diberikan	7	140.935.392.745	1.467.798.677
Penyertaan saham		20.945.254	-
Transaksi komitmen dan kontinjensi	16	2.541.420.000	-
Aktiva lain-lain		253.440.833	-
Sumbangan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	23	-	105.384.660
Lain-lain		301.070.192	3.001.051.474
Jumlah Beban Operasional Lainnya		183.899.885.591	31.572.352.008
Beban Operasional Lainnya - Bersih		107.555.751.617	29.257.794.380
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(104.998.274.731)	7.640.069.426

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 1998
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 1997)
(Lanjutan)

	Catatan	1998	1997
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(Rp 1.985.127.597)	(Rp 230.478.567)
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(106.983.402.328)	7.409.590.859
ZAKAT PERUSAHAAN	2o	-	187.874.400
LABA (RUGI) SETELAH ZAKAT PERUSAHAAN		(106.983.402.328)	7.221.716.459
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p,14	-	2.245.742.500
LABA (RUGI) BERSIH		(Rp 106.983.402.328)	Rp 4.975.973.959
LABA PER SAHAM			
Laba (rugi) operasional per saham	2q	(Rp 867)	Rp 75
Laba (rugi) bersih per saham	2q	(Rp 884)	Rp 49

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
PORAN LABA RUGI
(dalam Rupiah)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
(In Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For The Years Ended December 31,		
	2000	1999	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan marjin dan bagi hasil			Margin income and profit sharing
Marjin dan bagi hasil (Catatan 2k dan 19)	Rp 65.027.840.179	Rp 31.296.481.124	Margin and profit sharing (Notes 2k and 19)
Provisi dan komisi (Catatan 2l)	5.379.769.092	1.199.936.517	Fees and commissions (Note 2l)
Jumlah Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil	70.407.609.271	32.496.417.641	Total Margin Income and Profit Sharing
Distribusi marjin, bagi hasil dan bonus (Catatan 2k dan 20)	29.630.404.139	23.363.402.316	Margin, Profit Sharing and Bonus Distribution (Notes 2k and 20)
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil untuk Bank	40.777.205.132	9.133.015.325	Margin Income and Profit Sharing for the Bank
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya (Catatan 2l)	1.247.053.169	271.947.850	Other fees and commissions (Note 2l)
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih (Catatan 2n)	1.441.503.635	9.088.961.039	Gain on foreign exchange - net (Note 2n)
Lain-lain	2.206.428.249	1.986.396.502	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4.894.985.053	11.347.305.391	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Tenaga kerja (Catatan 21)	17.133.700.827	17.220.881.302	Salaries and employees' benefits (Note 21)
Umum dan administrasi (Catatan 9 dan 22)	24.923.671.015	22.063.708.340	General and administrative (Notes 9 and 22)
Penyisihan penghapusan atas:			Provision for possible losses on:
Giro pada bank lain (Catatan 2c dan 4)	205.812.412	134.574.992	Current accounts with other banks (Notes 2c and 4)
Penempatan pada bank lain (Catatan 2c, 2d dan 5)	49.843.140	102.439.270	Placements with other banks (Notes 2c, 2d and 5)
Penyertaan saham (Catatan 2c, 2f dan 8)	6.793.314	2.634.539	Investments in shares of stock (Notes 2c, 2f and 8)
Aktiva lain-lain (Catatan 2c dan 10)	-	12.627.600.834	Other assets (Notes 2c and 10)
Lain-lain	1.745.556.015	1.245.319.266	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	44.065.376.723	53.397.158.543	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	39.170.391.670	42.049.853.152	Other Operating Expenses - Net
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.606.813.462	(32.916.837.827)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

anjut/Forward)

BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI (Lanjutan)
 (dalam Rupiah)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME (Continued)
 (In Rupiah)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember/
 For The Years Ended December 31.

2000/2000
 (Disajikan Kembali,
 Lihat Catatan 2a dan 3)
 (As Restated,
 See Notes 2a and 3)

PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL -
 BERSIH (Catatan 26)

Rp 12.342.780.276

Rp 21.355.513

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK
 TANGGUHAN

62.660.830.072

10.867.000.264

BEBAN PAJAK TANGGUHAN
 (Catatan 2s dan 17)

19.334.363.039

3.739.622.045

LABA BERSIH

Rp 43.326.467.033

Rp 7.127.478.219

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR
 (Catatan 2f)

Rp 262

Rp 47

NON-OPERATING INCOME - NET
 (Note 26)

**INCOME BEFORE DEFERRED
 TAX EXPENSE**

DEFERRED TAX EXPENSE
 (Notes 2s and 17)

NET INCOME

BASIC EARNINGS PER SHARE
 (Note 2f)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an
 integral part of the financial statements

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
POR TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
DESEMBER 2002 DAN 2001

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2002 AND 2001

	Catatan/ Note	2002 Rp	2001 Rp	
Pendapatan dan Beban Operasional				Income and Expenses from Operations
Pendapatan marjin dan bagi hasil	2.o, 21	221,059,289,526	149,034,806,991	Margin Income and Profit Sharing
Provisi dan komisi	2.p	13,514,034,522	10,974,061,542	Fees and Commissions
Jumlah Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil		234,573,324,048	160,008,868,533	Total Margin Income and Profit Sharing
Distribusi marjin, bagi hasil dan bonus	2.o, 22	(125,780,219,147)	(79,270,567,940)	Margin, Profit Sharing and Bonus Distribution
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil untuk Bank		108,793,104,901	80,738,300,593	Total Margin Income and Profit Sharing for the Bank
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	2.p	1,549,056,831	1,288,707,948	Other Fees and Commissions
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	2.q	735,882,055	1,999,277,067	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain		11,738,853,396	4,779,521,438	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		14,023,792,282	8,067,506,453	Total Other Operating Income
Pembalikan (Beban) Penyisihan Kerugian				Reversal of Allowance (Provision) for Possible Losses
Aktiva Produktif				Earning Assets
Giro pada bank lain	2.c, 4	1,154,708,000	(1,109,771,641)	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada bank lain	2.c, 5	(238,323,279)	(43,548,377)	Placements with Other Banks
Surat Berharga	2.c, 6	(50,000,000)	--	Securities and Other Receivables
Pembiayaan yang diberikan	2.c, 7	(10,677,568,432)	28,419,492,366	Financing Facilities
Penyerahan saham	2.c, 8	(5,000,000)	(110,000)	Investment in Shares of Stock
Aktiva lain-lain	2.c, 10	--	1,081,639,734	Others Assets
Jumlah Pembalikan (Beban) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif - Bersih		(9,816,683,711)	28,347,702,082	Net Reversal of Allowance (Provision) for Possible Losses on Earning Assets - Net
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.c, 18	(101,807,490)	(148,124,065)	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Tenaga kerja	2.r, 23	(30,201,608,307)	(26,202,243,370)	Employees
Umum dan administrasi	9, 24	(46,329,234,099)	(36,750,814,797)	General and Administrative
Lain-lain		(4,213,813,380)	(3,734,277,100)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(80,744,655,786)	(66,687,335,267)	Total Other Operating Expenses
Laba Operasional		32,153,750,196	50,318,049,796	Operating Income
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	25	1,400,975,148	12,342,780,276	Non Operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		33,554,725,344	62,660,830,072	Profit Before Provision for Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.s, 16			Income Tax Expenses
Kini		(4,696,166,904)	--	Current
Tangguhan		(5,683,869,887)	(19,334,363,039)	Deferred
		(10,380,036,791)	(19,334,363,039)	
Laba Bersih		23,174,688,553	43,326,467,033	Net Income
Laba Bersih per Saham	2.t	140	262	Basic Earning per Shares

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in thousands of Rupiah,
except basic earnings per share)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan kembali, lihat Catatan 2a, 3)/ (As restated, Notes 2a, 3)	Notes	
PENDAPATAN					INCOME
PENDAPATAN OPERASI UTAMA	2t,27			2t,27	MAIN OPERATING INCOME
Pendapatan dari jual beli		201.440.005	148.853.137		Sales
Pendapatan dari bagi hasil		101.497.416	65.176.585		Profit sharing
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI UTAMA		302.937.421	214.029.722		TOTAL MAIN OPERATING INCOME
PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA	2u,28	21.817.621	6.735.854	2u,28	OTHER MAIN OPERATING INCOME
JUMLAH PENDAPATAN		324.755.042	220.765.576		TOTAL OPERATING INCOME
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT	2v,29	(174.035.498)	(119.038.332)	2v,29	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF UNRESTRICTED INVESTMENTS
PENDAPATAN UNTUK BANK		150.719.544	101.727.244		BANK'S SHARE IN OPERATING INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2w,2y,30	39.945.141	30.102.300	2w,2y,30	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja	31	(43.457.335)	(30.201.608)	31	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	32	(74.455.496)	(51.913.089)	32	General and administrative
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	33	(27.108.368)	(9.814.963)	33	Provision for possible losses on earnings assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	22	(124.183)	(101.808)	22	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah		(2.299.011)	(1.159.753)		Bonus on wadiah demand
Lain-lain	34	(5.898.796)	(3.774.721)	34	deposits
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(153.343.189)	(96.965.942)		Miscellaneous
LABA OPERASIONAL		37.321.496	34.863.602		Total Operating Expenses
					INCOME FROM OPERATIONS

lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME (continued)
Year Ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in thousands of Rupiah,
except basic earnings per share)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan kembali, lihat Catatan 2a, 3)/ (As restated, Notes 2a, 3)	Notes	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	35	(2.826.678)	317.800	35	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		34.494.818	35.181.402		INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK Kini	2z,20	(11.427.352)	(4.696.167)	2z,20	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan		103.151	(5.683.870)		Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(11.324.201)	(10.380.037)		Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH		23.170.617	24.801.365		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ab	80,7	150	2ab	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurul Adkha
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Blora, 27 Oktober 1982
Nim : 00390013
Alamat Asal : Gagakan RT 05/RW I, Sambong, Blora, Jawa Tengah
Pendidikan : TK Pertiwi Lulus Tahun 1989
SDN Gagakan Lulus Tahun 1994
SLTPN 2 Cepu Lulus Tahun 1997
MAN Tambak Beras Jombang Lulus Tahun 2000
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masuk Tahun 2000

Nama Orang Tua
Ayah : Muh. Tasrim
Ibu : Munawaroh
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat : Gagakan RT 05/RW I, Sambong, Blora, Jawa Tengah

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Muharram 1426 H
1 Maret 2005 M

Penyusun



Nurul Adkha
NIM: 00390013